

Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar

Fitria^{1),a)}, Roni Rustandi^{2),b)}, Setiawati^{4),c)}

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Fitria199829@gmail.com^{a)}, dosen02176@unpam.ac.id^{b)}, dosen02084@unpam.ac.id^{b)}

ABSTRACT

The Effect of Self-Reliance on Learning Achievement. This study aims to determine whether there is a positive and significant influence between the attitude of independence on student achievement in Pancasila and Citizenship Education Subjects. The research method used in this research is the quantitative approach correlation method, which looks at the influence of the variables studied, namely the influence of students' independent attitudes on learning achievement in Pancasila and Citizenship Education Subjects in Class X Marketing at SMK Sirajul Falah Parung. Through answers to questionnaires or questionnaires given to students who are the target subjects studied. The target population is 1066 students, while the reachable population is 136 students. In sampling, the authors took samples using the Slovin formula, from 4 affordable population classes in order to obtain a sample of 101.

Keywords: Independence; Learning achievement.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap kemandirian terhadap prestasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi pendekatan kuantitatif, yakni melihat pengaruh antara variabel yang diteliti yaitu Pengaruh Sikap Kemandirian Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pada Kelas X Pemasaran SMK Sirajul Falah Parung. Melalui jawaban dari angket atau kuesioner yang diberikan kepada peserta didik yang menjadi target subjek yang diteliti. Populasi target 1066 peserta didik, sedangkan populasi terjangkau ada sebanyak 136 peserta didik. Dalam pengambilan sampel, penulis mengambil sampel dengan menggunakan rumus slovin, dari 4 kelas populasi terjangkau sehingga didapatkan Sampel sebanyak 101.

Kata Kunci: Kemandirian; Prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia di dunia ini, oleh karena itu urusan pendidikan harus di kedepankan jika ingin suatu bangsa tersebut maju. Bangsa yang maju bisa dilihat dari aspek pendidikannya begitu pula sebaliknya. Salah satu yang kita lihat adalah adanya pendidikan dasar 12 tahun yang menunjukkan agar peserta didik dapat diberikan bekal kemampuan dasar yang cukup untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Menurut Muhaibin Syah pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan pendapat tersebut Pendidikan mempunyai tujuan serta fungsi yang dapat membangun sikap peserta didik secara spiritual dan kepribadian, salah satunya melalui sikap kemandirian. Dalam Peraturan Menteri Nomor 41 Tahun 2007 menjelaskan bahwa sikap kemandirian belajar suatu sikap yang dimiliki individu untuk peserta didik belajar dengan inisiatif sendiri dalam upaya menginternalisasi pengetahuan tanpa tergantung atau mendapat bimbingan langsung dari orang lain. Dengan kata lain, peserta didik harus dapat mengembangkan karakter-karakter yang positif salah satunya sikap kemandirian yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara maksimal. Dalam kemandirian belajar, peserta didik diharapkan untuk dapat melakukan aktivitas belajar-mengajar dengan keinginannya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain dan harus disertai dengan rasa tanggung jawab yang tinggi untuk dapat menjadi manusia yang disiplin serta dapat mengontrol dirinya sendiri.

Menurut “Ardiansyah definisi prestasi yakni hasil yang diperoleh secara maksimal setelah melalui sebuah proses usaha dan kerja keras tidak luput seperti belajar itu sendiri dan mencapai target sesuai keinginan. Prestasi dapat juga dikatakan sebagai suatu bukti dalam bentuk hasil akan kegiatan atau aktifitas yang dilakukan secara sungguh-sungguh”.

Terdapat dua faktor yang dapat, faktor internal adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dari dalam diri peserta didik. Misalnya, mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dari luar diri peserta didik. Misalnya, adanya pengaruh dalam pergaulan peserta didik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, masalah yang dirumuskan dan hipotesis yang diajukan, maka, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode korelasi pendekatan kuantitatif, dengan melihat pengaruh antara variabel yang akan diteliti, yaitu Sikap Kemandirian Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar melalui jawaban dari angket atau kuesioner yang diberikan kepada peserta didik yang menjadi target subjek yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis atau hendak membuktikan kebenaran suatu teori. Data akan disajikan dalam bentuk angka-angka atau gambaran atau deskripsi suatu data yang dilakukan dalam hal untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam bentuk statistik yang digunakan untuk mencari suatu hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif.

Perhitungan yang akan dilakukan, yaitu dengan cara melakukan Uji validitas Variabel X (sikap Kemandirian), Uji Realibilitas Variabel X (Sikap Kemandirian), di lanjutkan dengan menghitung Linieritas Regresi.

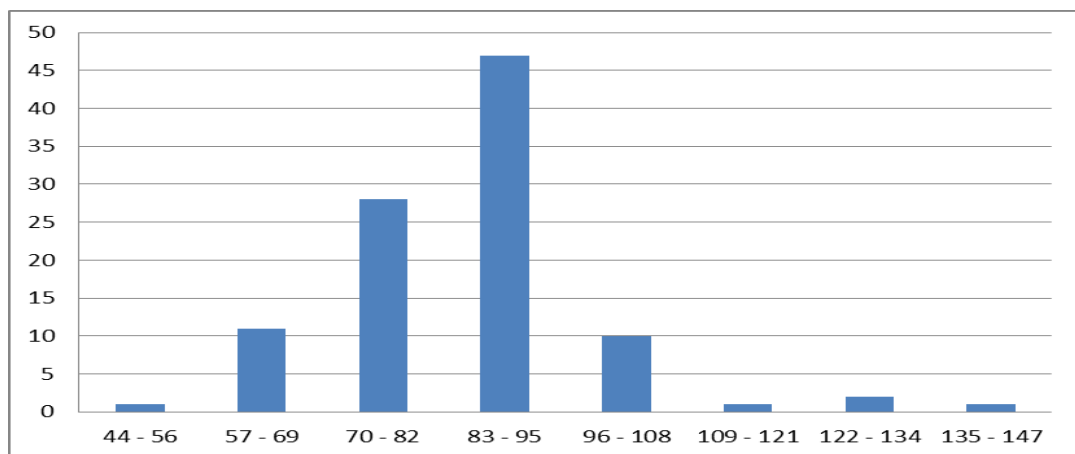
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan dari metode yang sudah dijelaskan diatas, maka dihasilkan rentan 23 dari data terendah sebesar 65 dan data tertinggi sebesar 88.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sikap Kemandirian

Panjang Kelas	Kelas	Batas Bawah	Batas Atas	Xi	Fi			Xi.Fi	Xi ²	Fi(Xi) ²
					Absolute	Relatif	Kumulatif			
1	44 - 56	43.5	56.5	50	1	1%	1	50	2500	2500
2	57 - 69	56.5	69.5	63	11	11%	12	693	3969	43659
3	70 - 82	69.5	82.5	76	28	28%	40	2128	5776	161728
4	83 - 95	82.5	95.5	89	47	47%	87	4183	7921	372287
5	96 - 108	95.5	108.5	10	10	10%	97	1020	10404	104040
6	109 - 121	108.5	121.5	11	1	1%	98	115	13225	13225
7	122 - 134	121.5	134.5	12	2	2%	100	256	16384	32768
8	135 - 147	134.5	147.5	14	1	1%	101	141	19881	19881
Jumlah					101	100%		8586	80060	750088



Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Sikap Kemandirian Peserta Didik

Berdasarkan grafik 1, dapat disimpulkan bahwa sikap kemandirian peserta didik di SMK Sirajul Falah menunjukkan frekuensi tertinggi terletak pada interval 83 – 95 dengan frekuensi absolut 47 peserta didik dan frekuensi relatifnya atau presentase sebesar 47 %.

Menghitung Mean

$$\begin{aligned} X &= (\sum F_i X_i) / n \\ &= 8586 / 101 \\ &= 85,1 \text{ Dibulatkan Menjadi} = 85 \end{aligned}$$

Menghitung Median (Md)

$$\begin{aligned} Md &= b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right) \\ &= 82,5 + 12 \left(\frac{1/2 \cdot 101 - 47}{40} \right) \\ &= 82,5 + 12 \left(\frac{50,5 - 47}{40} \right) \\ &= 82,5 + 12 \left(\frac{3,5}{40} \right) \\ &= 82,5 + 12(0,0875) \\ &= 82,5 + 1,05 \\ &= 83,56 \text{ Dibulatkan menjadi} = 84 \end{aligned}$$

Menghitung Modus (Mo)

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{(b_1 + b_2)} \right) \\ b_1 &= 47 - 28 = 19 \\ b_2 &= 47 + 10 = 57 \\ &= 82,5 + 12 \left(\frac{19}{(19 + 57)} \right) \\ &= 82,5 + 12 \left(\frac{19}{76} \right) \\ &= 82,5 + 3 \\ &= 85,5 \text{ Dibulatkan menjadi} 86. \end{aligned}$$

Menghitung Varian (S²) atau Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S_d &= \left[\frac{\sum f_i \cdot (X_i - x_i)^2}{(n-1)} \right]^{1/2} \\ &= 20193 / ((101-1)) \\ &= 20193 / 100 \\ &= 201,93 = 202 \end{aligned}$$

Menghitung Simpangan Baku (S)

$$S = \sqrt{(s^2)}$$

$$= \sqrt{202}$$

$$= 14,213 \text{ dibulatkan menjadi } 14$$

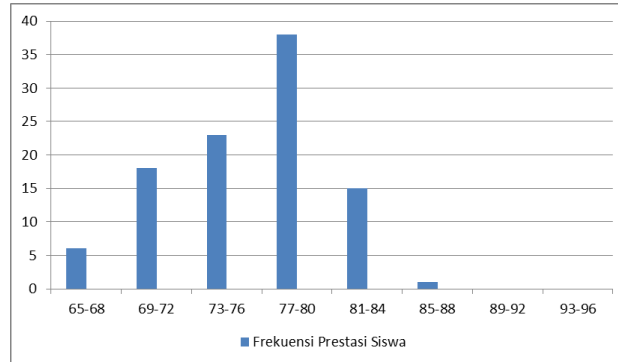
Tabel 2. Deskripsi Sikap Kemandirian Siswa

No	Ukuran data	Nilai
1	Mean	85
2	Median	84
3	Modus	86
4	Varian (S^2)	202
5	Simpangan Baku (S)	14

Berdasarkan deskripsi data pada tabel 2, terlihat bahwa frekuensi tertinggi Sikap Kemandirian peserta didik terletak antara 83-95 dengan frekuensi interval peserta didik relatif 87 peserta didik. Diperoleh pula nilai rata-rata (mean) sebesar 85 dan nilai tengah (median) sebesar 84 dan nilai modus sebesar 86.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prestasi Peserta Didik

Panjang Kelas	Kelas	Batas Bawah	Batas Atas	Xi	Fi			Xi. Fi	Xi ²	Fi(Xi) ²
					Absolute	Relatif	Kumulatif			
1	65-68	64.5	68.5	66.5	6	6%	6	399	4422.25	2653.5
2	69-72	68.5	72.5	70.5	18	18%	24	1269	4970.25	8946.5
3	73-76	72.5	76.5	74.5	23	23%	47	1713.5	5550.25	12765.8
4	77-80	76.5	80.5	78.5	38	38%	85	2983	6162.25	23416.5
5	81-84	80.5	84.5	82.5	15	15%	100	1237.5	6806.25	10209.8
6	85-88	84.5	88.5	86.5	1	1%	101	865	7482.25	7482.25
7	89-92	88.5	92.5	90.5	0	0%	101	0	8190.25	0
8	93-96	92.5	96.5	94.5	0	0%	101	0	8930.25	0
Jumlah					101	100%		7689	52514	587395



Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Prestasi Peserta Didik

Berdasarkan grafik 2, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Siswa SMK Sirajul Falah menunjukkan frekuensi tertinggi terletak pada interval 77 – 80 dengan frekuensi absolut 38 peserta didik dan frekuensi relatifnya atau presentase sebesar 38 %.

a) Menghitung Mean

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum FiXi}{n} \\ &= \frac{7689}{101} \\ &= 76,1288 \text{ Dibulatkan Menjadi } = 76 \end{aligned}$$

b) Menghitung Median (Md)

$$\begin{aligned} Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right) \\ &= 76,5 + 3 \left(\frac{\frac{1}{2} 101 - 38}{47} \right) \\ &= 76,5 + 3 \left(\frac{50,5 - 38}{47} \right) \\ &= 76,5 + 3 \left(\frac{12,5}{47} \right) \\ &= 76,5 + 3(0,265957447) \\ &= 76,5 + 0,79787 \\ &= 77,29787 \text{ Dibulatkan menjadi } = 77 \end{aligned}$$

c) Menghitung Modus (M_o)

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$b_1 = 38 - 23 = 15$$

$$b_2 = 38 + 15 = 53$$

$$= 76,5 + 3 \left(\frac{15}{15+53} \right)$$

$$= 76,5 + 3 \left(\frac{15}{68} \right)$$

$$= 76,5 + 0.66176$$

$$= 77,16176 \text{ Dibulatkan menjadi } 77.$$

d) Menghitung Varian (S^2) atau Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned} Sd &= \frac{n \cdot f_i \cdot (X_i)^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n \cdot (n - 1)} \\ &= \frac{101 \times 587395 - (7688,5)^2}{101 \cdot (101 - 1)} \\ &= \frac{59326895 - 59113032,25}{101 \cdot (100)} \\ &= \frac{213862,75}{10100} \\ &= 21,17 \end{aligned}$$

e) Menghitung Simpangan Baku (S)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{21} \\ &= 4,825 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Uji validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan Uji-R Product Moment yakni sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \sum X &= 330 & \sum Y &= 8970 & \sum X^2 &= 1150 \\ \sum Y^2 &= 817354 & \sum XY &= 30021 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{(n \cdot \sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{(101 \times 30021) - (330 \times 8970)}{\sqrt{\{101 \times 1150 - (330)^2\} \times \{101 \times 817354 - (8970)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{(3032121) - (2960100)}{\sqrt{\{116150 - 108900\} \times \{82552754 - 80460900\}}} \\ r_{xy} &= \frac{72021}{\sqrt{\{7250\} \times \{2091854\}}} \\ r_{xy} &= \frac{72021}{851446} \\ r_{xy} &= \frac{16034}{12291} \\ r_{xy} &= 0,588 = 0,6 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai 0,6 jika dikonsultasikan pada $r_{hitung} 0,6 > r_{tabel} 0,196$, maka Pernyataan no 1 dinyatakan Valid (dapat dipakai) karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Perhitungan pada nomor selanjutnya dengan cara yang sama, selengkapnya mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Perolehan Uji Validitas Sikap Kemandirian

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Interpretasi	Keputusan
1	0,6	0,2	VALID	DIPAKAI
2	0,5	0,2	VALID	DIPAKAI
3	0,4	0,2	VALID	DIPAKAI

4	0,4	0,2	VALID	DIPAKAI
5	0,4	0,2	VALID	DIPAKAI
6	0,5	0,2	VALID	DIPAKAI
7	0,4	0,2	VALID	DIPAKAI
8	0,6	0,2	VALID	DIPAKAI
9	0,6	0,2	VALID	DIPAKAI
10	0,5	0,2	VALID	DIPAKAI
11	0,6	0,2	VALID	DIPAKAI
12	0,5	0,2	VALID	DIPAKAI
13	0,6	0,2	VALID	DIPAKAI
14	0,6	0,2	VALID	DIPAKAI
15	0,6	0,2	VALID	DIPAKAI
16	0,5	0,2	VALID	DIPAKAI
17	0,5	0,2	VALID	DIPAKAI
18	0,4	0,2	VALID	DIPAKAI
19	0,3	0,2	VALID	DIPAKAI
20	0,3	0,2	VALID	DIPAKAI
21	0,5	0,2	VALID	DIPAKAI
22	0,3	0,2	VALID	DIPAKAI
23	0,5	0,2	VALID	DIPAKAI
24	0,4	0,2	VALID	DIPAKAI
25	0,5	0,2	VALID	DIPAKAI
26	0,5	0,2	VALID	DIPAKAI
27	0,3	0,2	VALID	DIPAKAI
28	0,4	0,2	VALID	DIPAKAI
30	0,5	0,2	VALID	DIPAKAI

Dengan demikian berdasarkan hasil pengukuran dalam uji coba sebelumnya setelah membandingkan rhitung dengan rtabel maka jumlah Pernyataan yang diambil adalah 29

yang memenuhi syarat dari 30 Pernyataan. Dengan demikian 1 butir Pernyataan dibuang karena tidak memenuhi syarat uji validitas.

Berdasarkan hasil pengujian tingkat keberhasilan pengaruh X terhadap Y, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa X memiliki pengaruh terhadap Y karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($N-k = 101-43 = 58$ $\alpha = 0,05$ yaitu 0,2542) yang berarti $t_{hitung} = 27,4604 > t_{tabel} = 0,2$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kontribusi Faktor (Koefisien Determinasi)

$$\begin{aligned} KD &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= 0,94 \times 100\% \\ &= 94\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas tersebut hasil kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 94%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh Sikap Kemandirian Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Pada kelas X Pemasaran di SMK Sirajul Falah Parung. Dengan dibuktikan diperoleh hasil nilai r_{hitung} 0,97 lebih besar dari pada r_{tabel} pada signifikan $\alpha = 5\%$ $N - 2 = 101 - 2 = 99$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1955. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa Terdapat Pengaruh Yang Positif dan Signifikan antara Sikap Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar pada Kelas X Pemasaran di SMK Sirajul Falah Parung

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh data $t_{hitung} = 27,4604$ dan $t_{tabel} = 2,002$ dengan kriteria pengujian Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini berarti Terdapat Pengaruh Yang positif dan Signifikan Antara sikap Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X Pemasaran di SMK Sirajul Falah Parung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). Pengembangan Model Dan Alat Penilaian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sd Dan Mi.
- Ayundhaningrum, Y., & Siagian, R. (2017). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 3(1), 23-32.
- Fadma, M. W., Lukman, L., & Resnani, R. (2019). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan dengan Kemandirian Siswa Kelas IV dan Kelas V Sekolah Dasar Negeri 5 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(2), 103-109.
- Fauzan. 2017. Kurikulum pembelajaran. Tangerang Selatan: Gaung Persada.
- Febriansyah, S. (2015). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. *Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada*, 22.
- Kartika, A. S. (2017). *Sikap Peserta Didik Pada Instruktur Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Pada Pelatihan Kerja Di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (Bbplk) Semarang* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Mahsyar, L. M. K. T., Mujiburrahman, M., & Najamuddin, M. (2019). Pengaruh Teknik Biblioterapi Terhadap Sikap Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 5 Lembar Kabupaten Lombok Barat. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(7).
- Marjanti, S. (2015). Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa XII IPS 6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(2).
- Muhibbun S. 2010. Psikologi pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi social keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 441-451.